

At-Thabarani dan Al-Wasithi Menukil Riwayat Al-Mahdi tanpa "Penggalan "Nama Ayahnya Sama dengan Nama Ayahku"

<"xml encoding="UTF-8?>

Pada bahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa Ibnu Taymiyah menuduh Syiah sebagai pelaku penghapusan hadis terkait riwayat Imam Mahdi yang menyebutkan "nama ayahnya sama dengan nama ayahku". Syiah dituduh menghapus penggalan tersebut agar keyakinannya terkait Imam Mahdi yang ber-ayahkan Imam Hasan Askari tidak tertolak oleh hadis atau riwayat tersebut. Namun, tuduhan itu keliru, karena nyatanya di banyak literatur lainnya disebutkan riwayat Imam Mahdi As yang tidak menyertakan penggalan tersebut, Seperti Tirmidzi, Ahmad bin Hanbal, As-Suyuthi juga Ibnu Katsir sebagaimana yang telah disebutkan di seri sebelumnya, dan hal itu menggugurkan asumsi bahwa Syiah telah menghilangkan .penggalan tersebut

Pada seri kali ini, kita akan menambahkan lagi riwayat Imam Mahdi As lainnya dan dalam literatur Ahlussunnah lainnya terkait karakteristik Imam Mahdi yang tidak menyebutkan penggalan "nama ayahnya sama dengan nama ayahku", tapi berhenti pada kalimat "namanya sesuai seperti namaku". Dan hal ini mempertegas bahwa Syiah tidak melakukan penghapusan .Hadis sebagaimana yang dituduhkan oleh Ibnu Taymiyah

Riwayat ini datang dari jalur Abdullah bin Mas'ud yang merupakan Sahabat Nabi Saw, dan terekam dalam kitab Al-Mu'jamul Kabir milik At-Thabarani juga ada dalam kitab Tarikh Wasith .milik Aslam bin Sahl Al-Wasithi

dari Abdullah bin Mas'ud ia berkata, Rasulullah Saw berkata: dunia ini tidak akan lenyap... sampai ada seorang laki-laki dari Ahlulbaitku yang berkuasa, namanya sesuai seperti [namaku].[1]

dari Abdullah bin Mas'ud ia berkata, Rasulullah Saw berkata: dunia ini tidak akan lenyap... sampai ada seorang laki-laki dari Ahlulbaitku yang berkuasa, namanya sesuai seperti [namaku].[2]

Dua riwayat diatas menambah deretan hadis terkait karakteristik Imam Mahdi yang tidak menyebutkan "nama ayahnya sama dengan nama ayahku", dan hal ini juga mempertegas

bahwa apa yang dituduhkan oleh Ibnu Taymiyah tentang Syiah telah melakukan penghapusan
.hadis adalah keliru

Wallahu A'lam

At-Thabarani, Abul Qasim, Sulaiman bin Ahmad, Al-Mu'jamul Kabir Juz 10 Hal. 131 Cet. [1]
Maktabah Ibnu Taymiyah

Al-Wasithi, Aslam bin Sahl, Tarikh Wasith Hal. 105 Cet. 'Alamul Kutub [2]